

**PERANCANGAN INTERIOR RUMAH TINGGAL
UYON-UYON SOLO INDONESIA**



PERANCANGAN

Prima Dwi Hartanto

NIM 111 1828 023

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

**PERANCANGAN INTERIOR RUMAH TINGGAL
UYON-UYON SOLO INDONEISA**



PERANCANGAN

Prima Dwi Hartanto

NIM 111 1828 023

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Desain Interior

2016

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR RUMAH TINGGAL UYON-UYON SOLO,
INDONESIA diajukan oleh Prima Dwi Hartanto, NIM 111 1828 023, Program
Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal

Pembimbing I

Yulyta Kodrat P, S.Sn., M.T.
NIP. 19700727 200003 2 001

Pembimbing II

Hangga Hardhika, SSn., M.Ds.
NIP. 19791129 200604 1 003

Ketua Program Studi Desain Interior

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

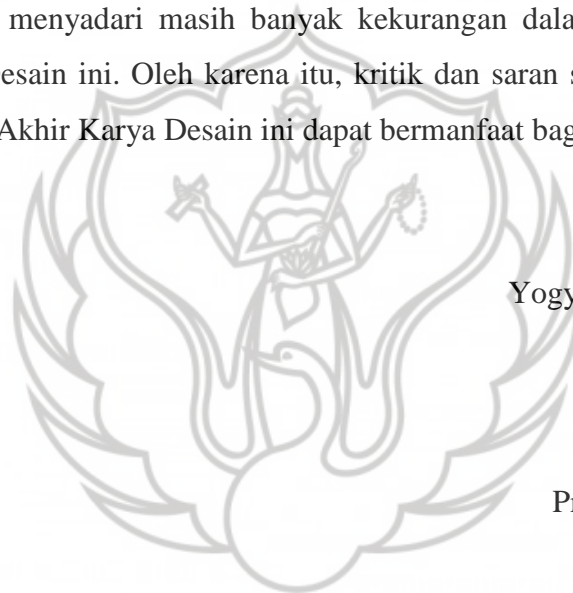
Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahiim serta berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Nabi besar Muhammad SAW. sosok seorang idola yang senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Orang tua dan keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a.
4. Yth. Ibu Yulita Kodrat P, S.Sn., MT. dan Bapak Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Bapak Rahmawan Dwi P, S.Sn., M.Si. selaku Dosen Wali atas segala masukan dan do'anya.
6. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.

9. Pimpinan serta para staf MF Design Bali atas izin survey dan data-data yang diberikan.
10. Teman-teman dan sahabat yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini, Marina Semboor,
11. Teman-teman seperjuangan Garis (PSDI 2011).
12. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

Prima Dwi Hartanto

ABSTRACT

DESIGNING INTERIOR UYON-UYON HOUSE SOLO

Prima Dwi Hartanto

Uyon-uyon Solo is a residential project that is owned by a garment businessman from the city of Solo is Mrs. Meme and Mr Budi who already has two children namely Floren and Singgih. Uyon-uyon is carrying the principle of cultural background as a form of contribution homeowners to maintain the cultural city of the world famous Solo batik fashion and packaged into a modern form that is capable of uniting contradictory preferences of homeowners who have a taste of a different design. The design is intended to accommodate and reflect the desire of homeowners who want a home stay that breathes Java, capable of uniting all residents of the house and were able to maintain the prestige of the city of Solo through culture. So in designing the interior of houses have been chosen modern style that is meant to be able to minimize the appearance of an ancient and pack it in the present and with the theme of Batik Sidomukti who philosophize prosperity, then this project is expected that all the residents will prosper outwardly or inwardly. This design work using the method of designing the design process which consists of analysis and synthesis that collect data and then the whole process into a design alternative that can provide the optimum solution results. Application of modern style and theme of Batik Sidomukti as well as other supporting elements is expected to optimize the activity and productivity in a dwelling house.

Keyword : interior, cultural, up-to date, batik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Judul	1
B. Latar Belakang	1
C. Metode Perancangan	3
1. Pola Pikir Perancangan.....	3
2. Cakupan dan Arahan Tugas	4
a. Konsep Perancangan.....	4
1) Analisis	4
2) Sintesis.....	4
3) Evaluasi	5
b. Dokumen Perancangan	5
c. Pameran	5
BAB II. LANDASAN PERANCANGAN	6
A. Deskripsi Proyek	6
1. Tujuan Perancangan	6
2. Sasaran Perancangan.....	6
3. Data Lapangan	7
a. Data Fisik	7
1) Lokasi Proyek	7
2) Foto Lokasi	7
3) Fasad Bangunan	12

4) Denah Bangunan (<i>Block Plan</i>).....	15
5) Potongan dan Tampak.....	19
6) Aspek Arsitektural	26
b. Data Non Fisik	26
1) Identitas Pengguna Ruang.....	26
2) Keinginan Klien	27
3) Lingkup Perancangan.....	27
4) Fungsi dan Pemakai Ruang.....	29
5) Organisasi dan Hubungan Antar Ruang.....	31
B. Program Perancangan.....	33
1. Daftar Kebutuhan Klien	33
2. Tinjauan Pustaka	38
a. Prinsip Perancangan	38
1) Dasar Perancangan	38
2) Prinsip Rumah Jawa.....	39
3) Karakter Orang Jawa.....	40
4) Batik Sidomukti	43
b. Standarisasi Kenyamanan Pemakai Ruang	46
1) Temperatur Udara	47
2) <i>Relative Humidity</i> (Kelembaban Relativ)	47
3) Pergerakan Udara	48
4) Kontrol Suara dan Kebisingan	48
5) Ventilasi Udara.....	49
6) Radiasi Termal dan Suhu Area Sekitar	50
c. Standarisasi Perancangan Ruang.....	51
1) Pengertian Rumah Tinggal.....	51
2) Sirkulasi	51
3) Pencahayaan.....	52
4) Antropometri.....	53
5) Psikologi dan Kehidupan Sosial	54
6) Perabot (<i>Furniture</i>)	54

7) Ruang Keluarga (<i>Living Room</i>)	55
8) Ruang Makan (<i>Dining Room</i>)	56
9) Dapur (<i>Kitchen</i>)	56
10) Kamar Tidur (<i>Bedroom</i>)	56
11) Kamar Mandi (<i>Bathroom</i>)	57
12) Ruang Kerja (<i>Workspace</i>)	57
BAB III. PERMASALAHAN PERANCANGAN	58
A. Pembentuk Karakter Ruang dan Elemen Desain	58
B. Identifikasi Permasalahan Ruang	59
1. Car Park	59
2. Pendopo Area / Joglo	59
3. Maidroom I & II	59
4. Kitchen	59
5. Karaoke, Salon & Spa Room	60
6. Living & Dining Room	61
7. Junior Bedroom I & II	61
8. Master Bedroom	62
9. Guest Bedroom	62
BAB IV. KONSEP DESAIN	64
A. Konsep Perancangan	64
1. Tema dan Gaya Perancangan	64
2. Warna dan Material Perancangan	66
B. Konsep Program Perancangan Ruang	67
1. <i>Living & Dining Room</i>	67
2. <i>Master Bedroom</i>	69
3. <i>Master Bathroom</i>	71
4. <i>Junior Bedroom I</i>	73
5. <i>Junior Bedroom II</i>	75
6. <i>Junior Bathroom I & II</i>	77

7. <i>Guest Bedroom I & II</i>	79
8. <i>Karaoke Room</i>	81
9. <i>Pool Deck, Outdoor Shower & Pool Area</i>	83
10. <i>Salon & Spa Room</i>	85
C. Konsep Perancangan Fisik	86
BAB V. PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	90
1. Lembar Asistensi	
2. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	
3. Poster dan Katalog Pameran	
4. Konsep Grafis	
5. Gambar Perspektif	
6. Gambar Kerja	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.0. Pola Pikir Perancangan.....	3
Gambar 2.1. Foto Lokasi, Proyek Rumah Solo, Uyon-Uyon	7
Gambar 2.2. Foto Lokasi, Proyek Rumah Solo, Uyon-Uyon	8
Gambar 2.3. Foto Lokasi, Proyek Rumah Solo, Uyon-Uyon	8
Gambar 2.4. Foto Lokasi, Proyek Rumah Solo, Uyon-Uyon	9
Gambar 2.5. Foto Lokasi, Proyek Rumah Solo, Uyon-Uyon	9
Gambar 2.6. Foto Lokasi, Proyek Rumah Solo, Uyon-Uyon	10
Gambar 2.7. Foto Lokasi, Proyek Rumah Solo, Uyon-Uyon	10
Gambar 2.8. Foto Lokasi, Proyek Rumah Solo, Uyon-Uyon	11
Gambar 2.9. Foto Lokasi, Proyek Rumah Solo, Uyon-Uyon	11
Gambar 2.10. Perspektif Rumah Solo, Uyon-Uyon (Area Depan).....	12
Gambar 2.11. Perspektif Rumah Solo, Uyon-Uyon (Area Parkir)	12
Gambar 2.12. Perspektif Rumah Solo, Uyon-Uyon (Area Pendopo)	13
Gambar 2.13. Perspektif Rumah Solo, Uyon-Uyon (Area Kolam)	13
Gambar 2.14. Perspektif Rumah Solo, Uyon-Uyon (Area <i>Pantry</i>)	14
Gambar 2.15. Perspektif Rumah Solo, Uyon-Uyon (Ruang Keluarga).....	14
Gambar 2.16. Denah Lantai Dasar	15
Gambar 2.17. Denah Lantai Dasar (Area Parkir – Pendopo).....	15
Gambar 2.18. Denah Lantai Dasar (Area Pendopo – Kolam)	16
Gambar 2.19. Denah Lantai Dasar (Area Kolam – Ruang Keluarga)	17
Gambar 2.20. Denah Lantai Dasar (<i>Living area</i> , <i>Pantry</i> & Junior Bedroom)..	18
Gambar 2.21. Tampak Potongan A-A.....	19
Gambar 2.22. Tampak Potongan B-B	19
Gambar 2.23. Tampak Potongan C-C	20
Gambar 2.24. Tampak Potongan D-D.....	20
Gambar 2.25. Tampak Potongan E-E	21

Gambar 2.26. Tampak Potongan F-F.....	21
Gambar 2.27. Tampak Potongan G-G.....	22
Gambar 2.28. Tampak Potongan H-H.....	22
Gambar 2.29. Tampak Potongan I-I.....	23
Gambar 2.30. Tampak Potongan J-J	23
Gambar 2.31. Tampak Potongan K-K.....	24
Gambar 2.32. Tampak Potongan L-L	24
Gambar 2.33. Tampak Potongan M-M	25
Gambar 2.34. Tampak Potongan N-N.....	25
Gambar 2.35. Tampak Potongan O-O.....	26
Gambar 2.36. Batik Sidomukti.....	64
Gambar 2.37. <i>Earthtone Color Scheme</i>	66
Gambar 2.38. Gambar Perspektif Living & Dining Area.....	67
Gambar 2.39. Gambar Perspektif Master Bedroom.....	69
Gambar 2.40. Gambar Perspektif Master Bathroom.....	71
Gambar 2.41. Gambar Perspektif Junior Bedroom 1	73
Gambar 2.42. Gambar Perspektif Junior Bedroom 2.....	75
Gambar 2.43. Gambar Perspektif Junior Bathroom.....	77
Gambar 2.44. Gambar Perspektif Guest Bedroom.....	79
Gambar 2.45. Gambar Perspektif Karaoke Room	81
Gambar 2.46. Gambar Perspektif Pool Deck Area	83
Gambar 2.47. Gambar Perspektif Salon & Spa Area.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Fungsi dan Pengguna Ruang.....	29
Tabel 2.2 Daftar Kebutuhan Ruang	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surakarta dikenal sebagai salah satu inti kebudayaan Jawa Tengah karena secara tradisional merupakan salah satu pusat politik dan pengembangan tradisi di pulau Jawa. Kemakmuran wilayah ini sejak abad ke-19 mendorong berkembangnya berbagai literatur berbahasa Jawa, tarian, seni boga, busana, arsitektur, dan bermacam-macam ekspresi budaya lainnya. Orang mengetahui adanya persaingan kultural antara Surakarta dan Yogyakarta, sehingga melahirkan apa yang dikenal sebagai gaya Surakarta dan gaya Yogyakarta di bidang busana, gerak tarian, seni tatah kulit / wayang, pengolahan batik, gamelan, dan sebagainya.

Berkaitan dengan kekayaan budaya kota Solo yang semakin kuat, karena merupakan salah satu identitas dan unsur penting dalam perkembangan kota Solo sendiri, maka dalam karya tugas akhir ini banyak hal yang berkaitan erat sekaligus menjadi elemen penting untuk mengembangkan perancangan interior rumah tinggal yang mengangkat unsur budaya kota Solo yang masih berkaitan dengan nilai-nilai dari rumah tradisional Jawa yang pada umumnya merupakan ungkapan dari hakikat penghayatan terhadap kehidupan. Dalam konteks tersebut, rumah sebagai salah satu bentuk pernyataan diri untuk setia kepada sikap penyelarasan diri sekaligus sebagai wahana pencapaian kondisi yang selaras tersebut. Jadi, orang Jawa tidak hanya memandang rumah sebagai sekadar tempat tinggal, namun lebih jauh lagi tempat membangun religi penghuninya.

Uyon-Uyon diharapkan bisa menjadi cerminan dari nilai-nilai yang terkandung dalam filosofi Jawa yang akan diwujudkan dalam bentuk rumah tinggal yang berlokasi di kota Solo, Jawa Tengah. Uyon-Uyon ini merupakan salah satu proyek yang penulis dapatkan selama menjalankan kerja profesi di MF Design Bali. Jika ditelaah dari namanya sendiri, sudah terlihat bahwa proyek ini mengandung unsur kebudayaan Jawa di dalamnya. Makna dari

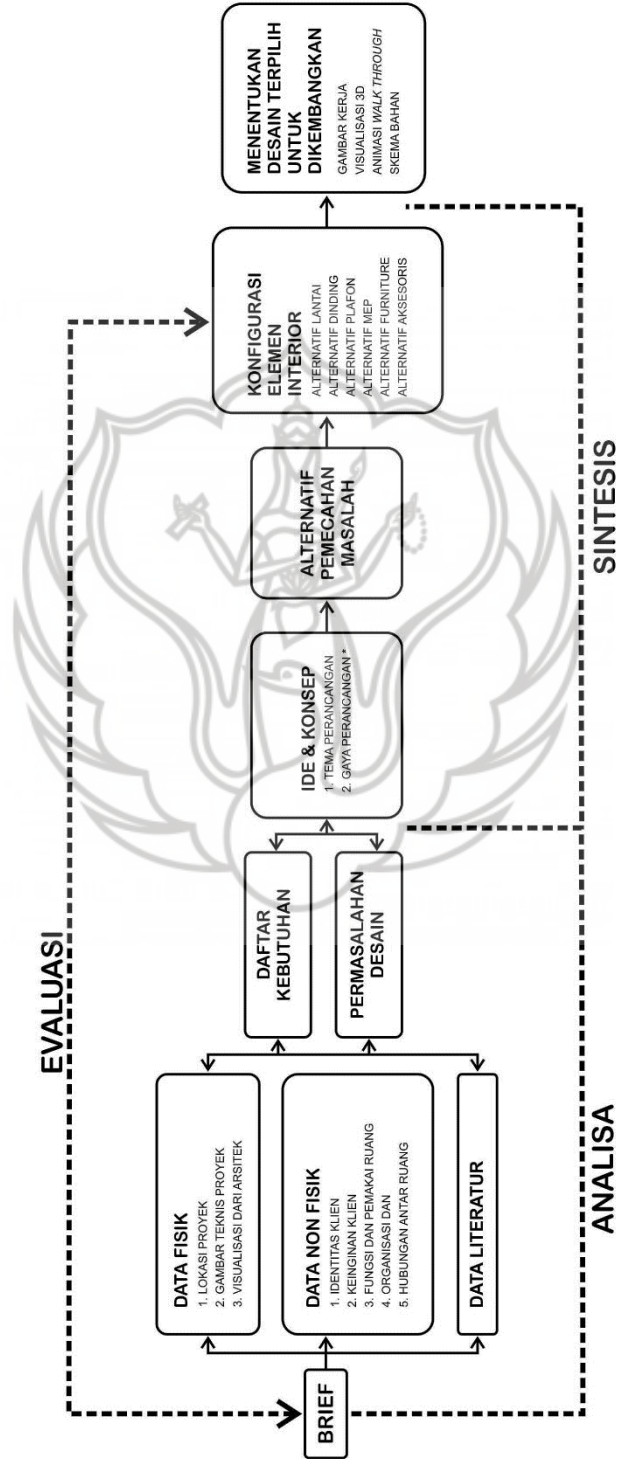
Uyon-Uyon sendiri adalah salah satu jenis kesenian musik tradisional Jawa dengan tempo pelan yang dimainkan oleh sinden tanpa adanya tarian, kesenian musik ini sering dimainkan dalam acara adat di kebudayaan jawa misalnya pernikahan, pagelaran wayang purwo dan juga untuk hiburan semata.

Uyon-Uyon merupakan proyek yang dimiliki oleh pengusaha garmen asal kota Solo yaitu Ibu Meme usia 45 tahun dan Bapak Budi usia 50 tahun yang mana sudah mempunyai dua anak yaitu Floren usia 25 tahun yang telah menyelesaikan kuliahnya di salah satu Universitas di Paris, Perancis dalam bidang desain dan sekarang melanjutkan profesi membantu kedua orang tuanya dalam mengem-bangkan usaha garmen dan anak terakhirnya yaitu Singgih yang masih dalam proses kuliah di salah satu Universitas di New York, USA di bidang manajemen.

Dalam merealisasikan keinginan klien untuk menciptakan hunian yang mampu menyatukan segala aspek salah satunya adalah membuat perancangan interior yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh klien dengan menjamin terciptanya fungsionalitas ruang yang mampu mewadahi semua aktifitas, menggunakan material yang mudah dibersihkan, mengemas kebudayaan kota Solo untuk dijadikan elemen interior tanpa menimbulkan kesan kaku dan kuno serta mampu menyatukan atmosfer ruang untuk mencerminkan pribadi dari masing-masing individu yang mempunyai perbedaan visi dan misi.

B. Metode Perancangan

1. Pola Pikir Perancangan



Gambar 2.0 Pola Pikir Perancangan
(Sumber: Dokumen Pribadi)

2. Cakupan dan Arah Tugas

Cakupan dan arahan tugas dalam perencanaan dan perancangan interior Rumah Solo Uyon-Uyon meliputi:

a. Konsep Perancangan

1) Analisis

Analisis merupakan langkah pertama yang dilakukan dalam metode perancangan interior rumah tinggal Uyon-Uyon Solo. Analisis bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akan membantu memahami sifat dasar permasalahan dan menemukan jawabannya. Informasi-informasi yang dikumpulkan berupa identitas proyek, lokasi proyek, arsitektur bangunan, gambar kerja bangunan, dan keinginan klien. Informasi-informasi ini kemudian dipelajari untuk menemukan permasalahan penting untuk dipecahkan agar tercapai tujuan dari perancangan yang sesuai dengan keinginan klien.

Pada tahap analisis, studi literatur dilakukan untuk membantu mendapatkan solusi dari permasalahan yang ditemukan. Daftar kebutuhan furnitur dapat dirincikan dengan mempertimbangkan kebutuhan tiap ruangan.

2) Sintesis

Setelah semua data, informasi, serta permasalahan yang telah dikumpulkan, dimulailah tahap sintesis. Pada tahap ini, ide dan konsep dilahirkan dan dikembangkan untuk membentuk solusi bagi permasalahan perancangan. Pemilihan gaya dan tema perancangan termasuk ke dalam pengembangan ide dan konsep. Pengembangan ide dan konsep akan menghasilkan berbagai alternatif pemecahan masalah, diantaranya alternatif *zoning*, alternatif sirkulasi, penerangan, pemilihan material, tampilan elemen pembentuk ruang,

skema warna & bahan, serta bentuk dan ukuran furnitur. Alternatif-alternatif ini akan dievaluasi agar terpilih satu alternatif terbaik.

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap penalaran terhadap kelebihan dan kekurangan suatu alternatif untuk menghasilkan keputusan rancangan akhir. Pada tahap evaluasi, elemen interior serta alternatif-alternatif yang muncul dari ide dan konsep pada tahap sintesis dikonfigurasi dan dilakukan berbagai penilaian. Penilaian ini menyangkut beberapa kriteria, yaitu fungsi, tujuan, kemanfaatan, bentuk, dan estetis. Alternatif terbaik yang terpilih dari hasil evaluasi merupakan pemecahan masalah yang ditemukan pada tahap analisis. Alternatif terbaik ini dikembangkan dalam bentuk gambar kerja dengan keterangan dan ukuran yang detil agar dapat dikerjakan kontraktor.

b. Dokumen Perancangan

- 1) *Layout* ruang skala 1:50
- 2) Rencana lantai skala 1:50
- 3) Rencana plafon, elektrik dan mekanikal skala 1:50
- 4) Potongan ruang (minimal 4) skala 1:50
- 5) Gambar kerja furniture custom (minimal 4) skala 1:20
- 6) Detail khusus (elemen estetis, *sign system*, tampak muka) 1:10
- 7) Gambar perspektif ruang (2 manual, 3 komputer)
- 8) Animasi 3D minimal sepanjang 3.00 menit
- 9) Rencana Anggaran Biaya (1 ruangan dengan luas minimal 100m²)

c. Pameran

- 1) Poster pameran
- 2) Katalog pameran